

BAB III

KONSEP KARYA

III.1 Konsep Penciptaan

Menurut I Wayan Sujana Suklu dalam jurnalnya menjelaskan konsep penciptaan adalah ujung dari paradigma atau perspektif seniman, bentuk artistik yang diyakini sesuai dengan kehendak ekspresi yang mau di ajukan. Kemudian menentukan katagori-katagori, karakter-karakter, sifat-sifat, dan pola-pola artistik yang hendak digunakan sebagai konsep medium maupun konsep wacana ungkapan seni. Perspektif seniman menentukan implementasi dilapangan, atau sebaliknya kebutuhan lapangan mengubah perspektif konsep penciptaan (I wayan : 2019).

III.1.1 *Editing*

Dalam Penciptaan film Kanvas Terakhir ini, pengkarya berkonsentrasi pada kategori atau *mayor editing*. Sebagai *editor* harus betul-betul mampu merekontruksi (menata ulang) potongan-potongan gambar yang diambil oleh juru kamera. Selain itu teknik dan pemilihan warna dalam editing juga harus diperhatikan untuk membangun mood kepada penonton. Tanpa teknik dan warna yang tepat, sebuah film tidak akan berjalan maksimal dan cenderung akan membuat penonton bosan.

III.1.2 *Colour Grading*

Pemilihan warna sangat mempengaruhi hasil akhir visual pada sebuah film. Lokasi dan waktu pada tiap *scene* yang berbeda akan mempengaruhi perbedaan warna tiap *scenanya*, sehingga sebelum diterapkan *colour grading*

warna pada visual akan tidak sinkron dan terlihat pucat. Pemilihan warna pada film *Kanvas Terakhir* menyesuaikan dengan lokasi. Lokasi yang paling banyak digunakan dalam film ini adalah hutan. Sehingga warna hijau dan coklat akan banyak digunakan untuk memperkuat warna dedaunan dan batang pohon agar terlihat indah. Warna *orange* akan menggambarkan suasana senja sehingga menambahkan kesan dramatis. Pemilihan warna biru dalam film ini akan membuat kesan ketenangan pada saat mereka sedang melaju dengan mobilnya.

III.1.3 *Editing List*

Pembuatan editing list pada penciptaan *Kanvas terakhir* ini berdasarkan ide cerita pada penulis naskah. *Editing list* diperlukan untuk sebagai acuan *editor* dalam proses *editing*. Berikut adalah *Editing list* pada film *Kanvas Terakhir*.

Tabel III.1 *Editing List* Film Fiksi “*Kanvas Terakhir*”

Scene	Ext/Int	Objek	Visual	Audio	Sound	Transisi
1	Ext	Tara, Kaluna, Napi, Jaka	tara, kaluna, jaka, napi sedang berjalan menyusuri hutan dengan membawa perlengkapan kemah yang dibawa dari mobil mereka yang mogok	Dialog	Ambience	cut
2	Int	Tara, Kaluna, Napi, Jaka	Tara memasuki kelas dan terlihat teman teman yang lain sudah ada di dalam, Tara melihat ke arah belakang kaluna sedang melukis sebuah pohon di buku gambar kemudian ia duduk di sebelah napi yang asik memakai headset	Dialog	Ambience	cut
3	Int	Tara, Kaluna	Tara melihat kaluna sendirian yang sedang memperhatikan poster poster dan lukisan. Tara berdiri di samping kaluna	Dialog	Backsound menegangkan	Dip to black

4	Ext	Tara, Kaluna	Terlihat mereka berdua jalan menaiki motor menuju tempat tara biasa menyendiri menenangkan pikiran dan menulis lirik lirik lagu yang biasa ia tulis	Dialog	Ambience	cut
5	Ext	Tara, Kaluna	Mereka sampai ke tempat tara biasa sendirian dan duduk	Dialog	Ambience	Cut
6	Int	Tara	Sesaat sebelum pergi ke kampus Tara berdiri di depan gitar nya dan mengambil nya, dia teringat tentang karir musisi nya yang hancur karena ada yang membenci nya sebagai seorang vokalis, kemudian flash back	Dialog	Ambience	Cut
7	Ext	Tara	Setelah selesai live music Tara berjalan kearah motornya, kemudian terlihat seorang pria menghampirinya dan terlihat memukulnya		Music Cafe	Cut to
8	Int	Tara,	Mencoba membenarkan gitar nya dengan memasang senar satu persatu sampai alarm berbunyi menunjukkan pukul 8 pagi..		Musik sedih	Cut to
9	Int	Jaka, Napi, kaluna, Tara	Napi sedang bersenda gurau dan berdebat dengan jaka.. tentang kegemaran masing masin	Dialog	Ambience	Cut to
10	Ext	Jaka, Napi, kaluna, Tara	Mereka bersiap sedang memasuki barang barang keperluan mereka ke dalam mobil dan izin pamit ke papa nya tara	(Dialog),	Backsound akustik	Dip to black
11	Ext	Jaka, Napi, kaluna, Tara	Montase mereka berempati di dalam mobil, drone, jalanan kota, tempat tempat wisata, tempat belanja		Baksound	Cut to
12	Ext	Jaka, Napi, kaluna, Tara	Terlihat kaluna, jaka, napi tertidur pulas dan ekspresi tara yang menyetir mobil dengan keadaan bosan. menyetir mobil dengan keadaan bosan	Dialog		Cut to
13	Ext	Jaka, Napi, kaluna, Tara	. Terlihat kaluna yang duduk sendirian diluar memikirkan sesuatu kemudian dia terlihat cemas karena melihat sebuah	Dialog		Cut to

			koleksi lukisan nya			
14	Ext		Sore hari, Montase drone jalanan, mobil, hutan. Ambience hutan		Backsound	Cut to
15	Ext	Kaluna, Napi, Jaka, Tara	Mobil berhenti di tengah hutan dalam keadaan mogok dan tara keluar dari mobil untuk cek keadaan mobil ternyata mobil mengeluarkan asap dari kap depan dan teman teman yang lain turun.	Dialog	backsound	Cut to
16	Ext	Kaluna, Napi, Jaka, Tara	Montase montase mereka berjalan memasuki hutan langkah demi langkah, detail demi detail.. mereka memperhatikan tiap sudut hutan dan tara juga memperhatikan angin di hutan tersebut.		Backsound	Cut to
17	Ext	Kaluna, Napi, Jaka, Tara	tara, kaluna, jaka, napi sedang berjalan menyusuri hutan dengan membawa perlengkapan kemah yang dibawa dari mobil mereka yang mogok		Backsound	Cut to
18	Ext	Kaluna, Jaka, Tara, Napi	Tenda sudah berdiri dan api unggun sudah nyala. Terlihat mereka berada di depan api unggun sambil memasak. Napi datang membawa sisa kayu kemudian duduk.	Dialog, Api unggun, suara memasak		Dip to black
19	Ext	Kaluna, Jaka, Tara, Napi	Pagi hari terlihat kaluna yang sendirian sudah berada diluar tenda sedang melukis pepohonan di kanvas nya dan dia terlihat sedang cemas karena dia memiliki anxiety dan teringat oleh masa lalu nya, kemudian tara keluar dari tenda	Dialog		Dip t o black
20	Ext	Kaluna, Tara, Napi	Disaat napi memasak dan kaluna kembali melukis, Tara mengeluarkan gitarnya dan mulai bernyanyi (lagu menyusul	Dialog,	Backsound	Cut to
21	Ext	Tara, Napi	Siang hari tiba, Tara sedang mengulik lagu yang ia tulis, dan seketika ia teringat dengan tragedi yang pernah membuatnya sampai putus asa dengan	Dialog,	Ambience	cut to

			musik ,terdiam lalu menghampiri Napi yang sedang gosok gigi			
22	Ext	Tara, Kaluna, Napi	Mereka bertiga berjalan menyusuri hutan untuk kembali ke tempat mobil mereka mogok Langkah demi langkah, pohon demi pohon mereka lewati mereka tidak menemukan jalan kelua	Dialog		Dipt vto back
23	Ext	Tara, Napi, Kaluna	Mereka kembali melanjutkan perjalanan untuk kembali ke mobil.. Melangkah jauh bergegas kemudian bertemu jalan buntu	Dialog, Langkah perjalanan		cut to
24	Ext	Tara, Napi, Kaluna	Mereka terdiam sejenak	Dialog		Cut to
25	Ext	Tara, Napi	Tara terbangun dari tidur nya karena mendengar suara api unggun yang menyala dan suara langkah kaki		Backsound, dialog	Dip to black
26	Ext	Tara, Napi	Tara dan napi terduduk di depan api unggun seraya bingung apa yang harus dilakukan karena kehilangan jaka dan kaluna secara bersamaan	Dialog		Cut to
28	Ext	Tara, Napi	Tara dan napi mulai berjalan dengan membawa barang seadanya dengan membawa makanan yang tersisa sedikit dan memanfaatkan sisanya dengan menghemat sedikit demi sedikit makanan	Dialog,	Backsound	Dip to black
29	Ext	Tara, Napi	Moontage mereka melewati jalanan hutan, memanjat tebing, melihat arah angin dll sambil sesekali makan dan minum sisa perbekalan merek	Dialog		Cut to

30	Ext	Tara, Napi	Tara mulai kehabisan tenaga membopong napi, dan mereka berdua kehabisan makanan dan minuman. Tara berinisiatif untuk mencari air meninggalkan napi sendiri	Dialog,		Cut to
31	Ext	Tara	Tara pergi meninggalkan Napi mencari air, iya berjalan menyusuri hutan meninggalkan jejak dengan mengikat ranting ranting pohon untuk menuntun jalan dia kembali ke tempat napi hingga tak terasa sudah berjalan jauh dari Napi. T	Dialog,		Cut to
32	Ext	Tara, kaluna	Disaat jalan balik menuju napi tara melihat jejak dari kaluna dan ia mencari mengikuti jejak tersebut	Dialog	Backsound	Straight cut, cut to
33	Ext	Tara, Napi, Kaluna	Ternyata napi sudah berada di sungai tersebut	Dialog		Cut to
34	Ext	Jaka	Jaka melambatkan tangan ke arah hutan dan terlihat membetulkan mobil dan masuk ke dalam mobil.. Kanvas kaluna berada di samping jaka dengan lukisan mereka ber4 yang di coret oleh jaka.	Dialog, aliran air	Backsound	Cut to
35	Ext	Tara, Kaluna, Napi	Tara berdiri dan mengajak yang lain untuk jalan mengikuti aliran sungai	Air hujan, robekan kain	Backsound	Cut to

III.2 Konsep Teknis

III.2.1 Rancangan *Editing*

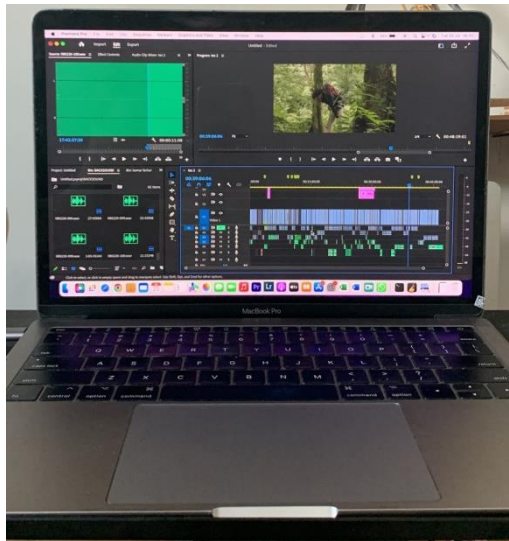
Penyusunan rancangan *editing* dibuat berdasarkan naskah Kanvas Terakhir. Beberapa *scene* yang berkaitan dengan teknik *editing* dimasukkan kedalam rancangan. Berikut adalah rancangan *editing* film Kanvas terakhir :

Tabel III.2 Rancangan *Editing* Film Fiksi “Kanvas Terakhir”

NO	SCENE	ASPECT RATIO	DURATION	VIDEO FORMATS	TEKNIK COLOR GRADING	TRANSITION
1	14	16:9	60s	AVCHD	Biru, hijau	Cut
2	15	16:9	30s	AVCHD	Orane, kuning, biru	Straight cut, dip to black
3	17	16:9	5s	AVCHD	Hijau, orange,	Dip to black
4	19	16:9	60s	AVCHD	kuning, orange	Straight cut
5	24	16:9	60s	AVCHD	Orange, kuning, hijau	Straight Cut
6	32	16:9	60	AVCHD	Biru, kuning, orange	Dip to black
7	34	16:9	60s	AVCHD	Biru, kuning, orange	Straight cut

III.2.2 Perangkat Editing

Dalam paska produksi editor menjadi peran penting untuk menentukan proses akhir yang sesuai dengan keinginan sutradara. Untuk proses *editing*, *editor* membutuhkan perangkat seperti komputer atau laptop. Berikut adalah perangkat yang digunakan untuk *editing* film Kanvas Terakhir (Pasca Produksi)



Gambar III.1 Laptop Macbook pro 2017
(Sumber : Eka Pratama Syahputra)

III.2.3 Offline Editing

Ada beberapa tahapan dalam offline editing, yaitu :

a) *Acquisition* merupakan proses tahap pertama dalam pasca produksi. Proses mengumpulkan semua materi atau file hasil *shooting* dari kamera dan alat perekam suara, lalu memindahkannya ke dalam komputer.

b) *Organization* yaitu untuk menyusun dan mengatur seluruh material editing dalam folder. Proses mengorganisasikan materi secara rapi terstruktur hal yang sangat penting bagi *editor*. Mengatur editing secara benar dapat mempermudah editor dalam mencari materi *editing*.

c) *Review and selection*, dalam tahap ini Editor akan memilih materi yang paling sesuai dengan kebutuhan editing. Proses mengkurasi footage-footage berkualitas baik dari semua footage yang dimiliki.

d) *Assembly*, proses ini membutuhkan pengumpulan semua materi utama ke dalam urutan logis elemen gambar dan suara. Setelah semua file sudah selesai, kumpulan footage tersebut mulai disusun ke dalam timeline editing. Pada tahapan ini, adegan dan shot juga akan di susun, lalu dibuat sesuai dengan alur yang ada pada alur cerita.

e) *Rough Cut*, pada tahap ini *blueprint* dalam film sudah mulai terlihat. Struktur film ini bisa berubah dan tidak sesuai dengan naskah dan hasil *assembly*. Selain itu pada tahap ini semua adegan dan shot yang dirasa tidak perlu bisa dibuang.

f) *Fine cut*, proses revisi minor yang dilakukan pada saat struktur cerita, tempo, dan flow film sudah terbentuk. Tahap ini, urutan shot dan juga scene atau adegan tidak bisa lagi dipindahkan.

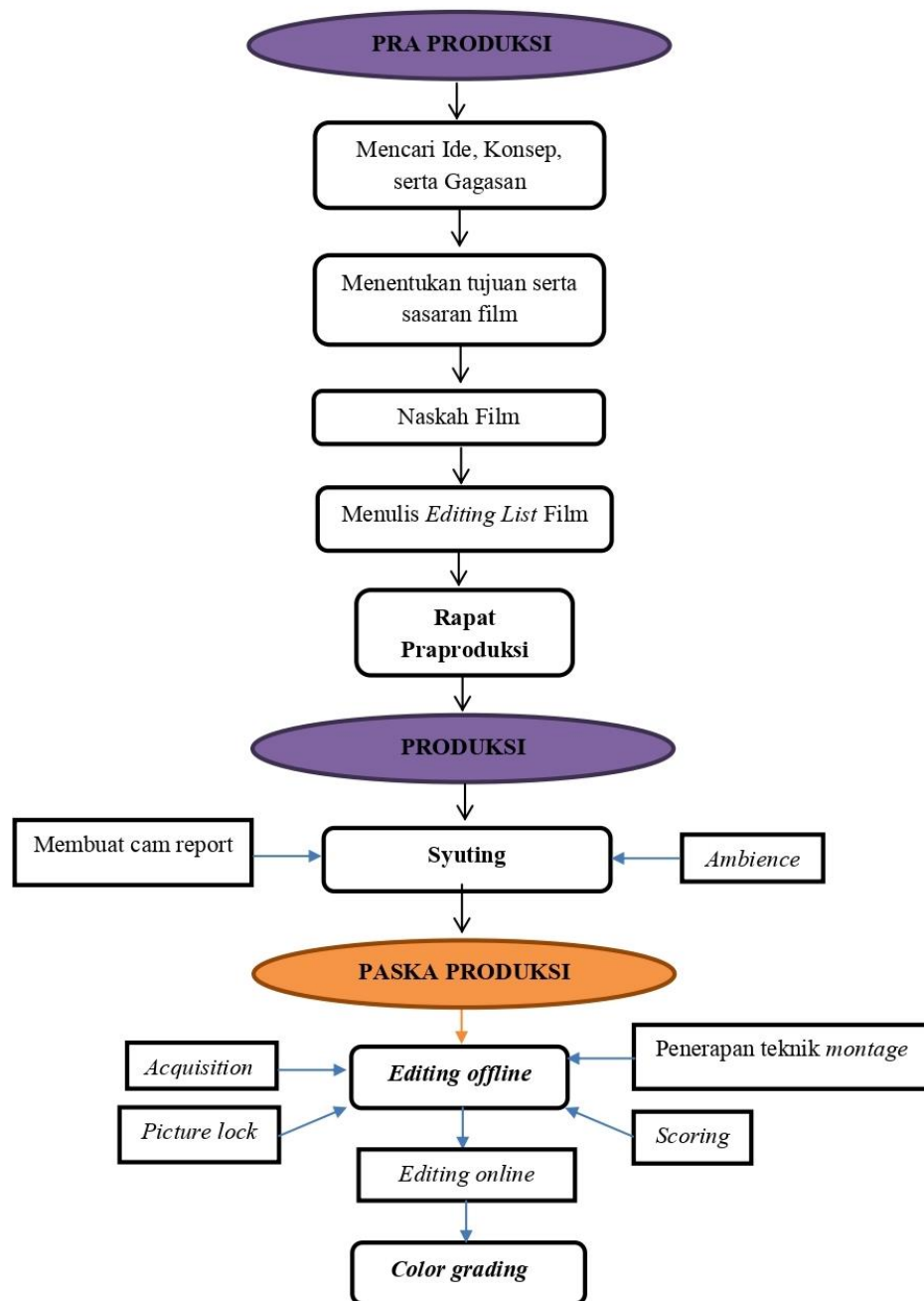
g) *Picture lock* ketika semua aspek dalam film sudah pada tempatnya, maka struktur tersebut dikunci dan sudah tidak bisa diubah kembali.

III.2.4 Online Editing

Online editing merupakan proses *touch up* dari hasil *offline editing*, dengan penambahan *color grading*, *visual effect*, *motion graphic*, dan *audio mixing*. Ditahap ini, *file picture lock* akan difinalisasi. *File proxy* dengan resolusi rendah dari *offline editing*, akan dihubungkan kembali menjadi kualitas file asli untuk diproses *online*. Dengan kualitas file asli, *online editor* melakukan proses *color correction* dan *color grading*.

III.3 Desain Produksi

Dalam Sebuah karya film memerlukan adanya struktur dan konstruksi dalam pembentukan film yang ingin diciptakan yang dituangkan dalam bentuk desain produksi terlebih pada elemen *editing* yang akan dibentuk sesuai dengan ide dasar dan gagasan konsep yang nantinya ingin ditampilkan dalam film Kanvas Terakhir. Berikut merupakan bentuk desain produksi daripada *editing* yang pengkarya rancang pada penciptaan film Kanvas Terakhir.



Gambar III.2 Desain Produksi Editing
(Sumber : Eka Pratama Syahputra)

III.4 Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan merupakan jadwal untuk berlangsungnya proses produksi agar film dapat selesai tanpa memakan waktu yang lama. Berikut jadwal produksi pada film Kanvas Teakhir.

Tabel III.3 Tabel jadwal pelaksanaan Film Fiksi “Kanvas Terakhir”

Tahapan	Kegiatan	September	Oktober	Januari	Februari
Pra Produksi	Membentuk tim produksi				
	Membuat ide				
	Membedah Naskah				
	Menentukan Pemain				
	Recce				
	Persiapan Peralatan				
	Rapat Tim				
Produksi	Merealisasikan Rancangan				
	Proses shooting				
Pasca Produksi	Menyusun Hasil vidio				
	Memulai proses editing				

